

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH.

Dalam surat Al Baqoroh (155) Allah SWT berfirman:

“Dan sungguh Aku akan menguji kamu dengan suatu ketakutan, kelaparan dan kekurangan harta benda, jiwa dan buah - buahan, kemudian berilah kabar gembira pada orang - orang yang sabar”.

Depkes RI 2001 mencanangkan *Indonesia Sehat 2010*, yang dilakukan melalui pendekatan paradigma sehat, jaring pengaman kesehatan masyarakat dan desentralisasi, terutama yang berkaitan dengan kesehatan lanjut usia (Depkes RI, 2001). Akhir abad ini di Indonesia akan di jumpai sekitar 8 – 10 % lansia, dan wanita akan lebih banyak di jumpai di bandingkan kaum pria (Manuaba, 1998). Kesehatan mereka harus mendapat perhatian karena mereka telah berjasa sepanjang pengabdianya, sehingga tercapai kebahagiaan serta kesejahteraan. Usia harapan hidup wanita Indonesia pada tahun 1990 mencapai 62,7 tahun dan pada tahun 2000 diperkirakan usia harapan hidup sampai usia 70 tahun (Pertamawan & Hestiantoro, 2002).

Menurut Nesse (1998), 90 % dari wanita mempunyai siklus menstruasi sampai usia 40 tahun dan hanya 10 % sisanya yang mengalami keteraturan siklus menstuasi sampai usia 50 tahun. Menurut Biben (2003), berusia panjang bagi scorang wanita berarti akan mengalami berbagai keluhan atau resiko karena produksi hormon estrogen yang berkurang, akan menimbulkan gejala – gejala seperti sulit tidur, mudah tersinggung, libido menurun, tulang mudah keropos, penyakit jantung koroner dan sesak nafas. Menurut Manuaba (1998), kurangnya informasi mengenai tanda – tanda menopause sering menimbulkan kecemasan. Perubahan kejiwaan yang sering dialami oleh wanita yang menjelang menopause seperti perasaan sudah tua, mudah

tersinggung, mudah kaget, jantung berdebar – debar, takut tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari, takut suami menyeleweng, keinginan seksual menurun dan sulit mencapai kepuasan (orgasme) saat berhubungan, merasa tidak berguna dan menghasilkan sesuatu. Menurut Biben (2003), penyebab kematian utama pada masa menopause adalah penyakit jantung koroner, kanker, kelainan serebro vaskuler antara lain stroke, pnemonia, septikemia dan kecelakaan. Penyakit jantung koroner pada usia menopause adalah dampak dari tekanan darah tinggi, yang biasanya disebabkan karena kecemasan yang tidak teratasi dan berkelanjutan.

Mc Karlan dan Wasli (dalam Griffin, 1997) meyakini hal – hal yang berhubungan dalam perkembangan kecemasan antara lain konsep diri, sistem pertahanan diri, kepercayaan, kestabilan lingkungan, fungsi dan peran hubungan interpersonal serta status kesehatan. Hal lain yang mempengaruhi kecemasan adalah kurangnya pengetahuan tentang perubahan kondisi tubuhnya.

Desa Guwosari merupakan wilayah kerja Kecamatan Pajangan yang terletak di ujung tenggara Kabupaten Bantul, berbatasan dengan Sungai Progo di selatannya dan perbukitan di bagian utaranya. Berdasarkan letak geografis, peneliti tertarik menjadikan lokasi tersebut sebagai tempat penelitian. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober 2003 di RW 23 dusun Santan, didapatkan hasil bahwa dalam RW tersebut terdapat 16 wanita usia 45 - 55 tahun. Survei pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara tersebut mengambil sampel 10 orang dan didapatkan hasil: 80 % responden sempat mengalami kekhawatiran dan mengatakan, “ Saya bingung dengan perubahan yang terjadi pada tubuh saya”. Mereka bertanya dan bermaksud memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terdekat, karena perubahan tubuh yang dialaminya.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah diatas, akan diteliti “Apakah pendidikan kesehatan tentang menopause berpengaruh terhadap kecemasan ibu saat menghadapi menopause?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum :

Diketuainya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap kecemasan ibu dalam menghadapi menopause

2. Tujuan Khusus :

Diketuainya pengaruh metode pendidikan kesehatan terhadap kecemasan ibu saat menghadapi menopause.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Perawat atau Bidan Puskesmas Kecamatan Pajangan.

Sebagai masukan untuk perawat atau bidan yang bertugas di ruang KIA supaya meningkatkan asuhan keperawatan maternitas pada ibu menopause, sehingga derajat kesehatan di wilayahnya dapat terus di tingkatkan.

2. Manfaat bagi Keperawatan.

Sebagai masukan bagi Ilmu Keperawatan, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan maternitas terutama pada ibu menopause.

3. Manfaat bagi peneliti lain.

Sebagai acuan melaksanakan penelitian dalam lingkup bidang yang sama sehingga bidang ilmu keperawatan maternitas dapat berkembang

4. Manfaat bagi Klien.

Sebagai masukan bagi klien sehingga klien dapat lebih memahami dan meningkatkan pengetahuan tentang tanda – tanda dan cara mengatasinya serta dapat menurunkan kecemasan dalam menghadapi menopause.

E. RUANG LINGKUP

1. Lingkup materi.

Kecemasan ibu dalam menghadapi menopause pada ibu – ibu yang sedang atau telah mengalami menopause.

2. Lingkup responden.

Penelitian ditujukan pada ibu – ibu yang sedang atau telah mengalami menopause yaitu usia 45 keatas sehat fisik dan jiwa.

3. Lingkup Lokasi.

Penelitian dilakukan di komunitas masyarakat Dusun Santan dan sekitarnya yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Pajangan, karena letak geografis wilayah tersebut yang berbatasan dengan sungai Progo dan perbukitan sehingga jangkauan pelayanan kesehatan masih sangat kurang.

4. Lingkup Waktu.

Penelitian dilakukan pada bulan Januari - Maret 2004

No	Tanggal	Rencana penelitian
1	September 2003	Pengajuan judul penelitian dan survei pendahuluan
2	November - Desember 2003	Revisi dan diskusi proposal
3	Januari - Maret 2004	Penelitian dan Pembuatan laporan penelitian
4	Mei 2004	Presentasi KTI

F. KEASLIAN PENELITIAN

Sepanjang pengetahuan peneliti belum pernah ada penelitian dengan judul yang sama tetapi penelitian dengan tema yang sama ada yaitu :

Amalla Dwi Virasanti (2001/ B2) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Keluarga dalam Pemantauan Usia Lanjut di rumah di Kelurahan Nungasari Puskesmas